



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 5%

Date: Thursday, April 30, 2020

Statistics: 156 words Plagiarized / 3318 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

ANALISA PRODUKTIFITAS GOL MEMASUKKAN TIM FUTSAL BINTANG TIMUR SURABAYA
PADA PRO FUTSAL LEAGUE TAHUN 2020 AGUS HIMAWAN STKIP PGRI BANGKALAN
agus@stkipgri-bkl.ac.id

Abstrak

Adapun proses mencetak gol ke gawang lawan melalui beberapa proses bermain yaitu melalui proses attacking, counter attack, set piece, power play, dan own gol. Selain itu untuk mengetahui **di area mana saja** mencetak gol itu terjadi dapat kita lihat pada flank area, half space area, center area.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana proses gol itu tercipta dan **di area mana saja** gol itu terjadi dalam bentuk jumlah, rata-rata, dan persentasi pada tim **Bintang Timur Surabaya di** kompetisi **Pro Futsal League 2020**. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu menganalisa sebuah pertandingan melalui data rekaman video yang ditransformasikan berupa angka. Hasil penelitian ini memberikan data jumlah keseluruhan gol adalah 63 gol.

Gol melalui proses attacking sebesar 36 gol atau 57 %, melalui proses counter attack sebesar 17 gol atau 27 %, melalui proses set piece sebesar 7 gol atau 11 %, melalui proses power play sebesar 2 gol atau 3 %, melalui proses own goal sebesar 1 gol atau 2 %. Sedangkan kita juga dapatkan data gol yang terjadi dari area flank sebesar 5 gol atau 8 %, area half space sebesar 23 gol atau 37 %, dan area center sebesar 35 gol atau 56 %. Dalam hal ini gol melalui proses attacking dan terjadi pada area center menjadi yang terproduktif pada tim Bintang Timur Surabaya pada **Pro Futsal League 2020**.

Kata kunci : Produktifitas, Proses dan Area Gol, Futsal Abstract As for the of scored toward opponents goal have a some of the process of play that is a the process of attacking, counter attack, set piece, power play, and own goal, than to find out where the scoring area be created the lead to the flank area, half space area, and center area. The purpose of this research is want to know how the process scored the area be created and wherever the occurring in a number of the average and the percentage in the Bintangng Timur Surabaya Futsal team on the Professional Futsal League 2020.

The research methods is descriptive of quantitative for a match analysis through the record of videos. Results of the research is showed the totals of goal is 63 goals, from the attacking process is 36 goals or 57 %, counter attack is 17 goals or 27 %, set piece 7 goals or 11 %, power play 2 goals or 3 %, and own goal 1 goals or 2 %. While goals have been on the flank area is 5 goals or 8 %, the half space area is 23 goals or 37 %, and the center area is 35 goals or 56%. So the research showed is the attacking process and through the center area become the most productive.

Keyword : The Productivity, Process and Scoring Area goals, Futsal

PENDAHULUAN Seperti amanat Undang-Undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VI Ruang Lingkup Olahraga pada Pasal 17 bahwa ruang lingkup olahraga meliputi a) olahraga pendidikan, b) olahraga rekreasi, dan c) olahraga prestasi. Olahraga futsal sekarang bukan hanya bernilai sebagai rekreatif saja namun mulai bernilai olahraga prestasi, ini bisa dibuktikan dengan masuknya olahraga futsal pada event nasional Pekan Olahraga Nasional XV Riau tahun 2012, bahkan Indonesia memiliki tim nasional futsal yang bertanding di event internasional mulai dari AFF dan AFC Futsal Club, hingga kualifikasi Piala Dunia.

Futsal yang dimainkan dengan 5 pemain dalam satu tim termasuk penjaga gawang pada dasarnya adalah sepakbola mini karena olahraga ini memiliki kemiripan dari segi teknik, taktik serta peraturan mencetak poin atau gol. Mencetak gol adalah momentum yang sangat penting dalam sebuah pertandingan di olahraga futsal karena dengan terciptanya gol akan memberikan kans untuk tim memenangkan pertandingan, Semakin banyak produktifitas gol yang diciptakan semakin besar pula sebuah tim mampu memenangkan pertandingan bahkan menjadi sang juara dalam sebuah kompetisi atau liga.

Laws of the game Fifa (2015:37) di peraturan 10 tentang cara mencetak gol, bola masuk ke gawang adalah dapat dikatakan gol ketika keseluruhan bagian dari bola melewati garis gawang antara kedua tiang gawang dan dibawah palang gawang, asalkan bola tersebut tidak dilemparkan, dibawa atau secara sengaja didorong oleh tangan seorang pemain dari tim penyerang, termasuk penjaga gawang. Kemudian dijelaskan lagi oleh Law of the game Fifa (2015:37) bahwa sebuah tim di nyatakan sebagai pemenang jika tim yang mencetak jumlah gol paling banyak selama pertandingan adalah pemenangnya.

Jika kedua tim mencetak gol yang sama atau tidak tercipta gol, maka pertandingan dinyatakan imbang atau seri. Mencetak gol memiliki beberapa tahapan proses diantaranya yaitu a) bagaimana proses momentum terciptanya gol ; attacking, counter attack, set piece, power play, own gol, b) di area mana saja gol itu terjadi ; flank area, half space area dan center area. Attacking adalah sebuah momentum penguasaan bola dalam penyerangan sebuah tim yang disusun sedemikian rupa oleh pelatih dan diterapkan pemain yang ditujukan kepada lawan yang sedang bertahan dengan tujuan untuk mencetak gol.

Hal ini akan berhubungan dengan taktik dan sistem bermain dalam olahraga futsal, adapun sistem bermain diantaranya yaitu sistem bermain 1-4-0, sistem bermain 1-3-1, sistem bermain 1-1-2-1, dan sistem bermain 1-2-2 Counter Attack adalah proses momentum serangan cepat sebuah tim untuk mencetak gol ke gawang lawan yang

diawali dari perubahan momentum bertahan ke menyerang (transition from defense to attack), momentum ini terjadi karena adanya kesalahan lawan dalam melakukan penyerangan, (Fitrianto, N : 2018) menyatakan "serangan balik merupakan salah satu strategi dalam suatu permainan futsal yang cepat, tentang satu dan dua lewat sentuhan antar pemain menyerang, yang dilakukan bertujuan untuk secepat mungkin memanfaatkan kelengahan tim lawan ketika lawan sedang asik menyerang sehingga memudahkan untuk menciptakan gol". Set piece adalah pemanfaatan bola-bola mati yang terjadi di daerah pertahanan lawan yang bisa dimanfaatkan secara langsung atau tidak langsung untuk menjadi gol.

Adapun jenis bola-bola mati atau set piece terdiri dari tendangan bebas (free kick), tendangan pojok (corner kick), tendangan pinalti 6 meter atau 12 meter (pinalty kick), tendangan ke dalam (kick in), tendang permulaan (kick off). Sitompul, B (2016) menyampaikan dalam tulisannya yang di lansir dari situs resmi <https://fandom.id/artikel/analisis/taktik/menyadari-peran-set-pieces-untuk-meraih-kemegahan/> pada perhelatan Piala Eropa 2016 yang lalu, 33.3% dari total gol yang tercipta dicetak melalui set pieces. Dua gol dimulai dari lemparan ke dalam, 4 merupakan hasil tendangan bebas langsung, 7 gol dari tendangan bebas tak langsung, 15 berawal dari tendangan penjuror dan delapan gol hasil tendangan pinalti.

Power play sering juga disebut kiper terbang karena kiper maju hingga melewati ke garis tengah lapangan dan berfungsi seperti pemain biasa untuk membangun penyerangan sehingga menjadi 5 pemain. Dalam strategi ini cukup beresiko tinggi karena jika mengalami kesalahan dan kegagalan dalam melakukan penyerangan maka akan mudah lawan untuk mencetak gol ke gawang kita sendiri. Pola sistem bermain power play ini terdiri 1-2-2, dan sistem bermain 2-1-2. Own goals dapat diartikan "gol bunuh diri" yaitu momentum dimana lawan membuat kesalahan dalam bermain sehingga terjadinya gol ke gawang sendiri dan menjadi sebuah keuntungan bagi tim menyerang. Prasatya, R (2016) Seperti yang di lansir dalam <https://sport.detik.com/sepakbola/berita/d-4117120/top-skor-piala-dunia-2018-own-goal>, pada pergelaran Piala Dunia 2018 Rusia, 12 gol tercipta dalam dari own goal dengan Prancis yang mendapat keuntungan dari dua gol bunuh diri lawan-lawannya yakni Australia dan Kroasia. Gambar 1.

Fase bermain dalam futsal Sumber : Vanencio Lopez, 2014 Secara umum ukuran standart internasional lapangan futsal minimal adalah panjang : 38 meter x lebar 18 meter, sedangkan ukuran maksimal yaitu panjang 42 meter x lebar 22 meter akan tetapi yang terpakai dalam kompetisi liga futsal profesional (Pro Futsal League) adalah panjang 40 meter x lebar 20 meter. Seperti dalam cabang olahraga sepakbola, area bermain futsal dalam usaha mencetak gol dapat dibagi menjadi 3 area yaitu 2 area flank yang

berada di sisi kanan dan sisi kiri serta area 1 center yang berada ditengah.

Akan tetapi dalam perkembangan sepakbola atau futsal modern ini pemanfaatan ruang kosong untuk menciptakan gol semakin berkembang dan bervariasi sehingga ada area half space membuat sektor untuk mencetak gol semakin banyak opsi untuk dilakukan pemain. Mengutip dari situs analisis taktik www.spielverlagerung.com, area di lapangan sepakbola secara horizontal dapat dibagi menjadi tiga ruang mendasar; bagian sayap (Außen/wing/flank), half space (Halbraum), dan tengah (Zentrum/center). Half space bukanlah penemuan baru, kata tersebut adalah terjemahan dari halbraum yang merupakan bahasa Jerman. Sebutan itu pertama kali diperkenalkan oleh para pelatih asal Jerman dan Asosiasi sepakbola Jerman (DFB).

Begitupun futsal dapat membagi bagian area menjadi 5 ruang mendasar dengan rincian 2 bagian area flank di sebelah kanan dan kiri, 1 area center, dan 2 bagian area half space. Jika lebar lapangan minimal futsal diterapkan seluas 20 meter, maka kita bisa membagi setiap bagian area seluas 4 meter namun jika lebar lapangan seluas 22 meter maka kita bisa membagi setiap bagian area seluas 4,4 meter. Gambar 2. Ilustrasi pemetaan area flank, half space dan center untuk olahraga futsal oleh penulis.

Sumber : Himawan, 2020 Dimaksudkan pembagian ruang flank, center dan half space untuk mempermudah pemain futsal dengan posisi pivot, ala/ flank dan anchor dalam usaha menciptakan gol ke gawang lawan. Gambar 3. Pembagian area flank, half space dan center dalam sepakbola. Sumber : www.spielverlagerung.com

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif melalui sebuah pendekatan deskriptif yang dimaksudkan untuk mencari sebuah jawaban dari sebuah data yang dianalisis dengan cara menjelaskan dalam bentuk uraian, gambar, tabel, dan diagram. Menurut Subagyo, (2012:2) Statistik deskriptif adalah bagian statistik yang kegiatannya mengenai mengumpulkan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar mengenai suatu hal.

Populasi dalam penelitian ini adalah pemain futsal laki-laki Liga Futsal Profesional Indonesia (Pro Futsal League) tahun 2020. Sedangkan teknik sampling penelitian ini menggunakan purposive sampling karena pertimbangan tertentu dalam pengambilan data yaitu tim produktifitas gol terbanyak pada Pro Futsal League 2020 hingga putaran ke 6 sebelum adanya pemberhentian sementara karena adanya pandemi Covid - 19, dalam hal ini tim Bintang Timur Surabaya.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi pada sebuah kejadian pertandingan dengan langkah mengumpulkan informasi dari sumber data skunder berupa data dokumentasi video

rekaman yang di dapat dari media sosial www.bolalob.com dan data rekaman yang dimiliki oleh tim futsal Bintang Timur Surabaya. Menurut Burhanuddin, (2013) dalam artikelnya menyatakan bahwa teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif terdiri dari a) Wawancara atau interview, b) Kuesioner atau angket, c) Observasi.

HASIL PENELITIAN Momentum Proses Terciptanya Gol Penghitungan produktifitas gol memasukan tim futsal Bintang Timur Surabaya tercipta selama 12 pertandingan di Liga Futsal Profesional (Pro Futsal League) dari 14 pertandingan yang diadakan. Ini terjadi karena adanya penundaan pertandingan sementara hingga batas waktu yang belum ditentukan yang sebetulnya liga berakhir awal april karena pandemi virus corona (Covid-19). Selama 12 pertandingan atau 6 seri tim futsal Bintang Timur Surabaya mampu memasukkan gol ke gawang lawan-lawannya sebanyak 63 gol dengan berbagai proses momentum terciptanya gol melalui attacking, counter attack, set piece, power play, dan own goals (gol bunuh diri dari lawan). Gambar 4. Jumlah proses gol memasukkan dari semua momentum.

Sumber : Himawan, 2020 Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa proses gol dari momentum attacking tercipta gol sebanyak 36 gol, dari proses momentum counter attack sebanyak 17 gol, dari proses momentum set piece sebanyak 7 gol, sedangkan dari proses momentum power play sebanyak 2 gol, dan gol bunuh diri dari lawan atau own gol sebanyak 1 gol. Gambar 5. Presentase proses gol memasukkan dari semua momentum Sumber : Himawan, 2020 Presentase mencetak gol dari momentum attacking memiliki besaran angka 57 %, proses momentum counter attack sebesar 27 %, dari proses momentum set piece yaitu 11 %, power play 3 %, dan gol bunuh diri lawan atau own goals sebesar 2 %.

Rata-rata gol memasukan di dapat besaran angka dari tim Bintang Timur Surabaya mampu memasukkan 3 gol per pertandingan dari proses momentum attacking, dari proses momentum counter attack mampu memasukkan 1 gol per pertandingan, dari proses momentum set piece mampu memasukkan 1 gol per pertandingan, sedangkan proses momentum power play dan own goals yaitu 0 atau kosong. Area Terciptanya Gol Hasil berikutnya adalah bagaimana produktifitas gol memasukan tim Bintang Timur Surabaya tercipta di area flank, half space, dan center. Berikut hasilnya : Gambar 6. Jumlah gol memasukkan per area.

Sumber : Himawan, 2020 Dapat kita ketahui bahwa jumlah seluruh gol memasukan dilihat per area adalah di area flank sebanyak 5 gol, sedangkan di area half space sebanyak 23 gol, dan area center sebanyak 35 gol. Gambar 7. Rata-rata per pertandingan mencetak gol tim Bintang Timur Surabaya. Sumber : Himawan, 2020 Sedangkan rata-rata gol memasukan per pertandingan jika dilihat di semua area yaitu

tim Bintang Timur Surabaya mampu mencetak gol di area flank yaitu 0,4 per pertandingan, area half space 1,9 atau 2 gol per pertandingan, area center 2,9 atau 3 gol per pertandingan Gambar 8. Persentase Gol Memasukkan per Area Terciptanya Gol.

Sumber : Himawan, 2020 Jika kita lihat dari persentase gol memasukkan per area tim Bintang Timur Surabaya yaitu di area flank sebesar 8 %, area half space sebesar 37 %, dan area center 56 %. PEMBAHASAN Momentum Proses Terciptanya Gol Sistem pertandingan liga profesional futsal atau Pro Futsal League sejak tahun 2016 menggunakan format 2 wilayah dengan 1 wilayahnya terdiri dari 8 tim futsal se-nusantara dan setiap tim akan saling bertemu untuk bertanding, maka bisa diasumsikan 1 tim futsal akan bertanding sebanyak 14 kali pertandingan dalam fase penyisihan, setelah itu 2 tim teratas setiap wilayah akan bertanding pada babak final four.

Bintang Timur Surabaya pada pagelaran **Pro Futsal League 2020** berada pada wilayah group B bersama 7 tim lain antara lain tim SKN Kebumen, Cosmo FC-Jakarta, Kancil BBK-Pontianak, Pelindo II Jakarta, Mutiara FC - Surabaya, Redmanguni - Manado, dan Bank Sumut - Medan. Pada pekan I - Seri Purwokerto, Bintang Timur Surabaya bertanding melawan Bank Sumut - Medan dan Mutiara FC - Surabaya. Pada seri ini tim Bintang Timur Surabaya mampu mencetak gol sebanyak 13 gol dengan uraian melawan tim Bank Sumut - Medan proses momentum gol attacking sebanyak 2 gol, counter attack 6 gol.

Sedangkan melawan Mutiara FC proses momentum gol attacking sebanyak 4 gol, set piece 1 gol. Pada pekan II - Seri Bojonegoro, Bintang Timur Surabaya bertanding melawan BBK Kancil Pontianak dan **IPC Pelindo II Jakarta**, pada seri ini tim Bintang Timur Surabaya mampu mencetak sebanyak 9 gol dengan uraian melawan BBK Kancil Pontianak melalui proses momentum attacking sebanyak 1 gol, counter attack sebanyak 2 gol, set piece sebanyak 1 gol. Melawan **IPC Pelindo II Jakarta** proses momentum cetak gol melalui attacking sebanyak 5 gol dan kesalahan power play lawan 1 gol.

Pada pekan III - Seri Jakarta, Bintang Timur Surabaya bertanding melawan Cosmo FC Jakarta dan Redmanguni Manado, pada seri ini tim Bintang Timur Surabaya mampu mencetak sebanyak 14 gol dengan uraian melawan Cosmo FC Jakarta gol tercipta melalui proses momentum attacking sebanyak 2 gol, set piece sebanyak 1 gol. Melawan Redmanguni Manado proses gol tercipta melalui attacking sebanyak 7 gol, counter attack sebanyak 2 gol, set piece sebanyak 1 gol, dan gol bunuh diri own goals sebanyak 1 gol. Pada pekan IV - Seri Medan, Bintang Timur Surabaya bertanding melawan tim SKN Kebumen dan Cosmo FC Jakarta, pada seri ini tim Bintang Timur Surabaya mampu mencetak sebanyak 7 gol dengan uraian melawan SKN Kebumen gol tercipta melalui

proses momentum counter attack 1 gol, melalui situasi set piece 1 gol, dan momentum skema power play 1 gol.

Kemudian melawan tim Cosmo FC Jakarta pada putaran liga ke - 2, Bintang Timur Surabaya mampu mencetak gol melalui proses momentum attacking 1 gol, counter attack 1 gol, dan momentum situasi set piece 3 gol. Pada pekan V - Seri Palembang, Bintang Timur Surabaya bertanding melawan tim BBK Kancil Pontianak dan Redmanguni Manado pada putaran ke - 2. Pada seri ini tim Bintang Timur Surabaya mampu mencetak gol sebanyak 14 gol dengan uraian melawan tim BBK Kancil proses momentum gol attacking sebanyak 4 gol dan counter attack sebanyak 4 gol.

Melawan Redmanguni Manado mampu mencetak gol melalui proses momentum attacking sebanyak 5 gol dan counter attack sebanyak 1 gol. Pada pekan VI - Seri Jakarta, Bintang Timur Surabaya bertanding melawan tim Bank Sumut Medan dan IPC Pelindo pada putaran ke - 2. Pada seri ini tim Bintang Timur Surabaya mampu mencetak gol sebanyak 6 gol dengan uraian melawan tim Bank Sumut Medan, proses gol tercipta melalui momentum attacking sebanyak 5 gol. Menghadapi lawan IPC Pelindo Jakarta 1 gol melalui momentum attacking.

Berikut proses momentum gol dari setiap seri pertandingan tim Bintang Timur Surabaya.

Tabel 1. Momentum proses mencetak gol tim Bintang Timur Surabaya selama 12 pertandingan. Sumber : Himawan, 2020 Area Mencetak Gol Seperti telah dijelaskan diatas jika area mencetak gol dapat dibagi menjadi 3 area yaitu flank, half space, dan center akan tetapi pada area flank terdapat di sebelah kanan dan kiri, begitupun juga pada area half space terdapat sebelah kanan dan kiri, maka terdapat 5 penilaian area mencetak gol. Area terbesar dan terbanyak dalam mencetak gol, tim Bintang Timur Surabaya yaitu pada area center sebanyak 35 gol atau dalam persentase 56 %.

Kemudian area flank sebanyak 5 gol atau dalam persentase sebesar 8 % yang terinci di area flank kanan tercipta 2 gol atau 3,17 % dan area flank kiri sebanyak 3 gol atau sebesar 4,8 %. Sedangkan area half space tercipta 23 gol atau 37 % dari total gol, dengan rincian area half space kanan sebanyak 10 gol atau 15,87 % dan area half space kiri sebanyak 13 gol atau 20,6 % dari keseluruhan gol tercipta. Gambar 8. Area terciptanya gol tim **Bintang Timur Surabaya di Pro Futsal League 2020.**

Sumber : Himawan, 2020 KESIMPULAN Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas maka peneliti mampu menjawab sebuah permasalahan yang ada dengan sebuah kesimpulan bahwa jumlah produktifitas gol memasukkan tim Bintang Timur Surabaya yang tercipta sebanyak 63 gol dengan uraian: Produktifitas gol Melalui momentum attacking sebanyak 36 gol dengan persentase 57 % dari total gol dan rata-rata mampu

mencetak 3 gol per pertandingan. Momentum counter attack sebanyak 17 gol dengan angka presentasi 27 % atau mampu mencetak rata-rata 1 gol per pertandingan.

Momentum set piece atau situasi bola mati sebanyak 7 gol atau 11 % dari total gol keseluruhan, serta rata-rata mampu mencetak 1 gol per pertandingan. Momentum power play sebanyak 2 gol atau 3 % dari total gol tercipta, jika di rata-rata per pertandingan hanya memiliki bilangan 0 Momentum own goals atau gol bunuh diri yang dilakukan lawan sebanyak 1 gol atau 2 % dari total gol tercipta, jika di rata-rata per pertandingan hanya memiliki bilangan 0. Area produktifitas gol Area center tercipta gol sebanyak 33 gol dengan rata-rata mampu mencetak 3 gol per pertandingan atau persentasenya sebesar 52 % dari total gol yang tercipta.

Area flank tercipta gol sebanyak 6 gol dengan rata-rata mampu mencetak 1 gol per pertandingan atau persentasenya sebesar 10 % dari total gol yang tercipta. Dengan uraian 3 gol di sebelah flank kanan atau 5 % dan 3 gol di sebelah flank kiri atau 5 %. Area half space tercipta gol sebanyak 22 gol dengan rata-rata mampu mencetak 2 gol per pertandingan atau persentasenya sebesar 35 % dari total gol yang tercipta. Dengan uraian 10 gol di sebelah half space kanan atau 10 % dan 12 gol di sebelah half space kiri atau 19 %. DAFTAR PUSTAKA Burhanuddin, A. (2013). Metodologi Penelitian ; Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian, di unduh 16 April 2020 dari <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/pengumpulan-data-dan-instrumen-penelitian/>. Fifa. 2015. Futsal Low of The Game 2014/2015. Switzerland : Federation Internasionale de Football Association. Fitrianto, N. (2017).

Analisis Gol Tim Futsal Putri Universitas Negeri Jakarta Pada Liga Futsal Wanita Profesional Tahun 2017. Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education, Vol 2 Januari 2018, 17-30. Jumad, S., Faruk, M. (2019). Efektivitas Area Shooting Pada Pro Futsal League (PFL) 2019. Jurnal Prestasi Olahraga, Vol 2, No 3, 1-8. Lopez, V. (2014). Tactic And Dead Ball Situation in Futsal, diunduh 3 Juni 2016 dari <https://www.scribd.com/document/441648335/Taktikkur-Venoncio>. Prasatya, R. (2018). Top Skor Piala Dunia 2018 : Own Goal, diunduh 17 April 2020 dari <https://sport.detik.com/sepakbola/erita/d-4117120/top-skor-piala-dunia-2018-own-goal> Ryan, T. (2015).

Half-Space Sebagai Ruang Strategis Dalam Sepakbola, diunduh 17 April 2020 dari <https://fandom.id/artikel/analisis/tktik/half-space-sebagai-ruang-strategis-dalam-sepak-bola-bagian-1/>. Sitompul, B. (2016). Menyadari peran set piece dalam Meraih Kemenangan, diunduh 17 April 2020 dari <https://fandom.id/artikel/analisis/tktik/menyadari-peran-set-pieces-untuk-meraih-kemenangan/> Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 3. (2005). Sistem Keolahragaan Nasional Biografi Penulis Agus Himawan, M.Pd Penulis

adalah dosen Program Studi Pendidikan Olahraga STKIP PGRI Bangkalan.

Pendidikan terakhir penulis adalah Program Magister (S2) Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya, lulus tahun 2017.

INTERNET SOURCES:

<1% - https://issuu.com/waspada/docs/waspada__sabtu_1_februari_2020

<1% - <https://id.scribd.com/doc/250532840/JURNAL-KUALITATIF-libre-PDF>

1% -

<http://fpok.upi.edu/artikel/memajukan-olahraga-dan-event-olahraga-sebagai-upaya-meningkatkan-penjualan-produk-industri-olahraga/>

<1% - <https://issuu.com/metrورياu/docs/011212>

2% -

<https://www.kaskus.co.id/thread/51af61b20a75b4866c000007/lounge-forum-futsal-kaskuser>

1% -

<https://fandom.id/artikel/analisis/taktik/menyadari-peran-set-pieces-untuk-meraih-kemenangan/>

<1% - <https://nadya-kamilia.blogspot.com/2014/>

<1% -

<https://surabaya.tribunnews.com/2020/04/15/kamateatra-art-project-angkat-paranoid-pandemi-covid-19-ke-dalam-karya-digital>

<1% - <https://remajakir.blogspot.com/2013/>

<1% -

<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/09/24/teknik-pengumpulan-data-2/>

<1% - <https://www.wearemania.net/news/page/8>

<1% -

<https://www.tribunnews.com/piala-dunia-2018/2018/07/16/hal-seputar-gol-bunuh-diri-di-piala-dunia-perancis-menang-banyak>

<1% -

<https://today.line.me/id/pc/article/3+Tim+Grup+B+Berjuang+Lolos+dari+Zona+Degradasi+Pro+Futsal+League+2020-377lkr>

1% -

<https://bolalob.com/read/127415/pemain-akademi-gabung-ke-pemusatan-latihan-vamos-mataram->